

TUGAS PERTEMUAN 4

Perspektif Global dipandang Dari Sudut Pandang Ilmu Sosial

(Analisis Video)

Nama : Alya Syafira
NPM : 2013053126
Semester/Kelas : 6/D

Prodi : PGSD
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd.

Perspektif Global ditinjau dari berbagai sudut pandang ilmu pengetahuan sosial yaitu, perspektif Global dari visi geografi, perspektif Global visi sejarah, perspektif global visi ekonomi, perspektif Global dari visi politik, perspektif Global dari visi sosiologi dan perspektif Global dari visi antropologi

Geografi adalah ilmu keruangan yang mengkaji berbagai fenomena dalam konsep keruangannya. Di mana ruang yang dikonsumsi dalam geografi yaitu permukaan bumi yang tiga dimensi yaitu terdiri dari atas muka bumi yang berupa darat dan perairan serta udara di atasnya ruang permukaan. Secara bertahap ukuran dan jaraknya mulai dari tingkat lokal sampai regional. Oleh karena itu, geografi adalah regional sampai titik-titik global. **Von Rithoffen** berpendapat bahwa Geografi adalah studi tentang gejala, dan sifat-sifat permukaan bumi serta penduduknya yang disusun berdasarkan letaknya, dan mencoba menjelaskan hubungan timbal balik antara gejala-gejala, dan sifat tersebut. Geografi adalah suatu kemampuan memandang secara mendalam berkenaan dengan fenomena proses dan masalah keruangan permukaan bumi baik untuk masa lampau maupun saat ini. Terutama untuk yang akan datang contohnya yaitu melalui proses pengamatan perspektif lokal kalian dapat menyaksikan bahwa perkampungan yang satu dengan yang lain menjadi bersambung membentuk perkampungan yang lebih luas dari perkampungan-perkampungan semula. Hubungan ini karena adanya jalan alat angkutan umum atau transportasi juga karena arus manusia dan barang. Selain areal atau kawasan yang makin luas isi kotanya juga mengalami perkembangan pemukiman, penduduk, tempat perbelanjaan, pasar, jaringan, jalan, jumlah penduduk, dan seterusnya mengalami perubahan serta perkembangan. Dalam proses perluasan kota dan penambangan serta penambahan penduduknya setelah terjadi proses yang dikenal dengan sebutan urbanisasi.

Perspektif Global dari visi Sejarah

Sejarah mengacu pada konsep waktu atau dengan kata lain seperti sejarah itu sama dengan perspektif waktu terutama waktu yang telah lampau. **Sidi Gazalba** (1981: 13) menjabarkan definisi sejarah yakni suatu gambaran pada masa lampau mengenai manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial yang mana ditata secara ilmiah serta lengkap, mencakup urutan fakta

masa tersebut melalui penafsiran dan penjelasan, yang memberikan pengertian mengenai apa yang telah terjadi. Selanjutnya, perspektif Global dari sudut pandang sejarah tentang tokoh-tokoh bangunan-bangunan perang, pertemuan internasional dan peristiwa-peristiwa sejarah yang memiliki dampak luas terhadap tatanan kehidupan global dapat dimunculkan dalam pendidikan sebagai acuan transformasi budaya serta pengembangan kualitas sumber daya manusia atau SDM. Bangunan-bangunan bersejarah contohnya seperti Ka'bah dan Masjidil haram di Mekah, Piramida di Mesir, Tembok besar Cina atau India, dan Candi Borobudur di Indonesia yang merupakan beberapa bangunan keajaiban dunia tidak hanya bernilai dan bermakna sejarah melainkan juga memiliki nilai Global yang mempersatukan umat. Nilai budaya dari aspek arsitektur nilai ekonomi dalam mengembangkan lapangan kerja dan lain sebagainya secara material bangunan-bangunan semacam itu bukan hanya merupakan pengetahuan melainkan lebih jauh daripada itu wajib dijadikan acuan pendidikan mengenai nilai-nilai kemanusiaan budaya bahkan keagamaan yang ada di dalamnya.

Perspektif Global dari visi Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah suatu studi ilmiah yang mengkaji bagaimana orang perorang dan kelompok-kelompok masyarakat menentukan pilihan. Menurut **Ruenez** “Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam menghadapi kebutuhan□kebutuhannya dengan sarana-sarannya yang terbatas yang mempunyai berbagai macam fungsi”.Manusia mempunyai keinginan yang tidak terbatas untuk memuaskan bermacam-macam keinginan tidak terbatas tersebut. Tersedia sumber daya yang dapat digunakan oleh karena sumber daya ini langka dan mempunyai berbagai kegunaan alternatif. Pilihan penggunaan dapat terjadi antara penggunaan sekarang atau hari ini dan juga penggunaan hari esok ataupun masa depan. Terdapat ilmu ekonomi yang menyangkut beberapa aspek yang meliputi menentukan pilihan keinginan yang tidak terbatas, persediaan sumber daya terbatas, bahkan ada yang langka, ada kegunaan alternatif sumber daya dan juga penggunaan hari ini dan hari esok. Dapat kita simpulkan bahwa perspektif ekonomi yang terkait dengan waktu hari ini dan hari esok. Sedangkan apa yang efektif terutama berkenaan dengan keinginan yang cenderung tidak terbatas persediaan sumber daya itu terbatas bahkan langka dan adanya penggunaan alternatif sumber daya. Jenis sumber daya khususnya sumber daya alam ada yang dapat terbarukan atau tumbuh-tumbuhan dan hewan ada juga yang tidak dapat terbarukan seperti migas dan batubara. Sumber daya yang sifatnya tidak terbarukan akan habis sekali pakai sehingga persediaannya makin terbatas sedangkan di pihak lain kebutuhan terus meningkat karena pertumbuhan penduduk dan juga keinginan yang cenderung tidak terbatas. Dalam kondisi Global yang penuh dengan kesenjangan masalah dan tantangan baik ekonomi sosial budaya politik maupun lingkungan hidup pengembangan dan tentunya akhlak menjadi kunci penyelamatan kehidupan dengan lingkungannya. Oleh karena itu, untuk menghadapi perspektif Global ekonomi berupa perekonomian pasar bebas beralihnya kawasan ekonomi maju dari Atlantik ke Pasifik.

Perspektif Global dari visi Politik

Menurut Roger F Soltau dalam introduction to politik ilmu politik yang mempelajari negara, tujuan-tujuan negara, dan lembaga yang akan melaksanakan tujuan-tujuan itu. Hubungan antara negara dengan warga, negaranya serta dengan negara lain. Aspek hubungan dengan negara lain merupakan hal yang pokok hubungan dengan negara lain untuk negara Republik Indonesia dengan negara tetangga yang kita sebut hubungan regional antar negara atau antar bangsa atau hubungan internasional. Dan akhirnya dengan semua negara di dunia ini yang kita

sebut hubungan global. Namun konotasi hubungan global sesungguhnya lebih menyeluruh dan tidak terlalu formal hal ini beda dengan hubungan bilateral dan hubungan multilateral.

Secara politik negara dengan tujuan dan lembaga-lembaganya dari waktu ke waktu mengalami perkembangan. negara Republik Indonesia pada saat diproklamasikan baru mendapat pengakuan dari negara lain. Akibatnya hubungan dengan negara-negara yang ada di dunia ini juga masih terbatas. Demikian pula mengenai tujuan dan lembaga-lembaga yang menyelenggarakannya juga masih terbatas.

Kerja sama regional ASEAN dengan terbentuknya ASEAN ini juga merupakan tahap lain dalam perjuangan politik. saat ini Republik Indonesia sudah diperhitungkan negara-negara lain dalam percaturan politik, termasuk negara-negara adikuasa secara global di Indonesia memiliki kedudukan terhormat dalam bidang politik khususnya sebagai negara non-blok. Kegiatan kerjasama luar negeri juga diupayakan untuk meningkatkan kedudukan Indonesia di bidang politik, terutama politik luar negeri. hal tersebut menjadi landasan kerjasama di bidang ekonomi.

Kepercayaan negara lain termasuk negara adikuasa di bidang politik, lebih membuka jalan kerjasama di bidang ekonomi. bantuan ekonomi menjadi terbuka. Negara Republik Indonesia sebagai warga dunia, tidak dapat melepaskan diri dari pengaruh perkembangan di negara lain, khususnya di negara yang telah maju, lebih khusus lagi di negara-negara adikuasa.

Perspektif Global dari visi Sosiologi

Sosiologi menurut Frank H. Hankins (fairchild, H.P, dkk, 1982:302) sosiologi adalah studi ilmiah tentang fenomena yang timbul akibat hubungan kelompok-kelompok umat manusia, studi tentang manusia, dan hubungi ya satu sama lain. Yang menjadi objek utama dalam sosiologi adalah hubungan antar manusia terutama dalam lingkungan sosial yang terbentuk oleh manusia sendiri.

Referansi

Yumi S dan Ahyuni. 2016. Kecerdasan Spasial dalam Pembelajaran dan Perencanaan Pembangunan. *Prosiding Seminar Nasional Geografi*.

Sidi Gazalba.1981. Pengantar Ilmu Sejarah. Jakarta:Bharata.

Safri Hendra. 2018. Pengantar Ilmu Ekonomi. Sulawesi Selatan:Palopo.